

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan juga merupakan bentuk usaha manusia untuk mengembangkan kemampuan yang ada dalam dirinya. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang berisikan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Di zaman sekarang, pendidikan bisa dengan mudah didapatkan, baik di lingkungan formal maupun non-formal. Saat ini, proses pembelajaran sudah ditahap transisi dari pembelajaran dalam jaringan (daring) karena pandemi *covid-19* menjadi pembelajaran luar jaringan (luring). Walaupun pada praktiknya pembelajaran luring belum bisa dilakukan maksimal seperti sebelum pandemi. Pembelajaran daring yang dilakukan kurang lebih selama 1,5 tahun membuat siswa harus beradaptasi lagi dengan pembelajaran luring. Banyak siswa yang tertinggal materi pembelajaran dikarenakan pembelajaran daring yang tidak dilakukan optimal. Namun, setelah dilakukannya pembelajaran luring ini secara perlahan siswa mulai beradaptasi lagi seperti proses belajar mengajar sebelum pandemi.

Peranan guru di masa transisi ini sangat penting, guru harus mengembalikan minat dan motivasi belajar siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan penuh rasa semangat. Selama pandemi banyak siswa yang merasa materi yang disampaikan sulit untuk dipahami. Seperti yang dikatakan oleh Amran, Suhendra, Wulansari dan Farrahlatni (2021) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa siswa merasa kesulitan memahami materi maupun konsep yang dipelajari dalam pembelajaran matematika, karena dalam pembelajaran matematika ini materi yang disampaikan tidak berupa hafalan saja melainkan mengenai pemahaman siswa untuk menyelesaikan persoalan matematika. Berdasarkan hasil observasi di SDN

Cireundeu, siswa merasa pembelajaran matematika sulit untuk dipahami terutama dalam materi kecepatan dan debit. Siswa sulit untuk membandingkan antara dua besaran tersebut. Hal tersebut membuat ketika siswa diberikan soal mengenai materi tersebut, siswa merasa kesulitan untuk menjawabnya. Menurut Unaenah, Nurfaizah, Safitri, Rahmwati, Fatimah, dan Adinda (2020) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa siswa belum hafal tingkatan satuan panjang sehingga siswa sulit untuk mengkonversi soal dengan apa yang ditanyakan. Selain itu, media yang digunakan masih belum maksimal sehingga sulit membuat siswa memahami konsep tentang kecepatan dan debit.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di SDN Cireundeu yaitu belum memaksimalkan penggunaan media pembelajaran. Namun, ada juga guru yang sudah menggunakan *powerpoint* untuk media pembelajarannya. Fasilitas yang mendukung untuk mengaplikasikan media pembelajaran pun jumlahnya terbatas yaitu hanya terdapat 1 alat proyektor. Selain itu, sekolah ini pun memiliki keterbatasan akses internet. Hanya sesekali saja guru menggunakan alat proyektor untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas V menyatakan bahwa siswa merasa kesulitan ketika belajar matematika. Dengan begitu perlu adanya solusi agar siswa tidak merasa bosan ketika pembelajaran matematika. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa tidak merasa pelajaran matematika itu monoton dan membosankan. Dengan memilih media pembelajaran yang tepat bisa membuat siswa tidak lagi merasa bosan atau takut ketika pelajaran matematika dan diharapkan siswa akan mendapatkan nilai yang diharapkan. (Syahputri, 2018)

Dalam pembelajaran matematika di SDN Cireundeu ini guru menjelaskan materi di papan tulis tanpa menggunakan media pembelajaran yang interaktif dan menarik. Hal tersebut membuat siswa merasa bosan ketika belajar matematika. Sedangkan pembelajaran matematika seharusnya dibuat semenarik mungkin agar prestasi dan minat belajar siswa lebih meningkat lagi. Seperti yang dikatakan oleh Femalia dan

**Farah Nabilah, 2022**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *FLIPBOOK* BERDASARKAN MODEL *ADDIE* DALAM PEMBELAJARAN KECEPATAN DAN DEBIT KELAS V SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | persputakaan.upi.edu

Ahmad (2021) bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran matematika dapat memberikan pengaruh yang positif sehingga meningkatkan efektivitas pengajaran dan ketercapaian pembelajaran matematika. Saat ini, banyak hal yang bisa dilakukan oleh guru untuk menimbulkan motivasi belajar siswa. Salah satunya dengan membuat media pembelajaran yang interaktif atau mengembangkan media pembelajaran yang sudah ada dan nantinya guru akan mengimplementasikan media tersebut kepada siswa. Media pembelajaran juga bisa membuat materi yang disampaikan guru akan terasa lebih jelas dan mudah dipahami oleh siswa.

Media yang bisa digunakan terutama untuk materi kecepatan dan debit salah satunya yaitu dengan membuat media *flipbook*. Dengan media pembelajaran *flipbook* membuat guru bisa lebih inovatif dalam menyampaikan pembelajaran. Media pembelajaran pun dapat mempermudah guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dengan media *flipbook* guru bisa memilih desain media sesuai dengan kebutuhan siswa seperti memilih warna, gambar, dan teks yang bisa menarik perhatian siswa untuk mempelajari materi yang akan diajarkan yaitu mengenai materi kecepatan dan debit. Dengan media tersebut, guru bisa memasukkan video atau rekaman suara yang berisi penjelasan mengenai materi kecepatan dan debit. Dalam menerapkan media *flipbook* ini juga akan memudahkan siswa untuk memahami materi karena materi telah dikemas semenarik mungkin. Terdapat beberapa kelebihan ketika menggunakan *flipbook* di antaranya sebagai berikut; *flipbook* bisa menyajikan materi pembelajaran dalam berbagai bentuk seperti bentuk kata-kata, kalimat dan gambar, serta bisa juga dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa, selain itu dalam pembuatannya *flipbook* dapat dibuat dengan cukup mudah dan harganya pun murah, mudah dibawa kemana-mana, dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa (Susilana dan Riyana dalam Rahmawati, Wahyuni, dan Yushardi, 2017).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran *flipbook* untuk materi kecepatan dan debit kelas V. Dengan menggunakan media pembelajaran tersebut, diharapkan siswa tidak merasa bosan

Farah Nabilah, 2022

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *FLIPBOOK* BERDASARKAN MODEL *ADDIE* DALAM PEMBELAJARAN KECEPATAN DAN DEBIT KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | persputakaan.upi.edu

ketika belajar materi kecepatan dan debit dan siswa lebih mudah untuk memahami materi kecepatan dan debit. Selain itu, di SDN Cireundeu ini, guru belum mengetahui mengenai media pembelajaran *flipbook*. Dalam pembuatan *flipbook* ini akan berdasarkan model *ADDIE*. *Flipbook* akan dibuat dengan tahapan-tahapan yang ada dalam model *ADDIE*.

Oleh karena itu, penulis mengambil judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Flipbook* Berdasarkan Model *ADDIE* dalam Pembelajaran Kecepatan dan Debit Kelas V Sekolah Dasar”

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah umum yaitu “Bagaimana pengembangan media pembelajaran *flipbook* berdasarkan model *ADDIE* dalam pembelajaran kecepatan dan debit kelas V sekolah dasar?”. Dari rumusan masalah tersebut, terdapat rumusan masalah secara khusus yaitu sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana hasil analisis pada pengembangan media pembelajaran *flipbook* berdasarkan model *ADDIE* dalam pembelajaran kecepatan dan debit kelas V sekolah dasar?
- 1.2.2 Bagaimana hasil desain pada pengembangan media pembelajaran *flipbook* berdasarkan model *ADDIE* dalam pembelajaran kecepatan dan debit kelas V sekolah dasar?
- 1.2.3 Bagaimana hasil pengembangan pada pengembangan media pembelajaran *flipbook* berdasarkan model *ADDIE* dalam pembelajaran kecepatan dan debit kelas V sekolah dasar?
- 1.2.4 Bagaimana hasil implementasi pada pengembangan media pembelajaran *flipbook* berdasarkan model *ADDIE* dalam pembelajaran kecepatan dan debit kelas V sekolah dasar?

Farah Nabilah, 2022

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *FLIPBOOK* BERDASARKAN MODEL *ADDIE* DALAM PEMBELAJARAN KECEPATAN DAN DEBIT KELAS V SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | persputakaan.upi.edu

- 1.2.5 Bagaimana hasil evaluasi pada pengembangan media pembelajaran flipbook berdasarkan model ADDIE dalam pembelajaran kecepatan dan debit kelas V sekolah dasar?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *flipbook* berdasarkan model *ADDIE* dalam pembelajaran kecepatan dan debit kelas V sekolah dasar. Namun, tujuan penelitian secara khusus adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Menjelaskan hasil analisis pada pengembangan media pembelajaran flipbook berdasarkan model ADDIE dalam pembelajaran kecepatan dan debit kelas V sekolah dasar.
- 1.3.2 Menjelaskan hasil desain pada pengembangan media pembelajaran flipbook berdasarkan model ADDIE dalam pembelajaran kecepatan dan debit kelas V sekolah dasar.
- 1.3.3 Menjelaskan hasil pengembangan pada pengembangan media pembelajaran flipbook berdasarkan model ADDIE dalam pembelajaran kecepatan dan debit kelas V sekolah dasar.
- 1.3.4 Menjelaskan hasil implementasi pada pengembangan media pembelajaran flipbook berdasarkan model ADDIE dalam pembelajaran kecepatan dan debit kelas V sekolah dasar.
- 1.3.5 Menjelaskan hasil evaluasi pada pengembangan media pembelajaran flipbook berdasarkan model ADDIE dalam pembelajaran kecepatan dan debit kelas V sekolah dasar.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian pengembangan media pembelajaran *flipbook* dalam materi kecepatan dan debit kelas V sekolah dasar dapat diperoleh manfaat penelitian sebagai berikut:

Farah Nabilah, 2022

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *FLIPBOOK* BERDASARKAN MODEL *ADDIE* DALAM PEMBELAJARAN KECEPATAN DAN DEBIT KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | persputakaan.upi.edu

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengembangkan media pembelajaran *flipbook* dalam pembelajaran matematika salah satunya dalam materi kecepatan dan debit. Selain itu, dengan media pembelajaran *flipbook* berdasarkan model *ADDIE* bisa menjadi upaya untuk membantu siswa untuk memahami materi kecepatan dan debit dalam pembelajaran matematika.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat membantu peneliti untuk meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan media pembelajaran digital terutama dalam pembuatan *flipbook* dalam materi kecepatan dan debit kelas V sekolah dasar.

2. Bagi Guru

Dengan media *flipbook* diharapkan dapat mempermudah guru untuk menyampaikan materi kecepatan dan debit yang lebih menarik dan inovatif.

3. Bagi Siswa

Menambah pengalaman belajar siswa dengan menggunakan media *flipbook* untuk materi kecepatan dan debit. Sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi tersebut.

4. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi alternatif media pembelajaran digital yang bisa diterapkan ketika proses pembelajaran.

## 1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Dalam sistematika penulisan skripsi terdiri dari lima bab diantaranya bab I pendahuluan, bab II tinjauan pustaka, bab III metode penelitian, bab IV temuan dan pembahasan, dan bab V simpulan dan saran.

Bab I membahas mengenai pendahuluan yang didalamnya terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang dibagi menjadi manfaat praktis dan teoritis, serta struktur organisasi skripsi.

Bab II membahas mengenai tinjauan pustaka yang berisikan teori-teori dari para ahli yang mendukung mengenai pengembangan media pembelajaran *flipbook* berdasarkan model *ADDIE* dalam pembelajaran kecepatan dan debit kelas V sekolah dasar. Di dalam bab II juga terdapat penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka berpikir penelitian.

Bab III membahas mengenai metode penelitian. Didalamnya menjelaskan mengenai metode dan desain penelitian, partisipan, instrumen penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV membahas mengenai temuan dan pembahasan penelitian yang telah diperoleh saat penelitian.

Bab V membahas mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi mengenai penelitian yang telah dilaksanakan.